

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas atau PTK (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas atau PTK (*classroom action research*) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolobaratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan.<sup>46</sup> Secara umum definisi ini dapat dimaknai bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau orang lain untuk melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar lebih baik dan lebih bermutu.

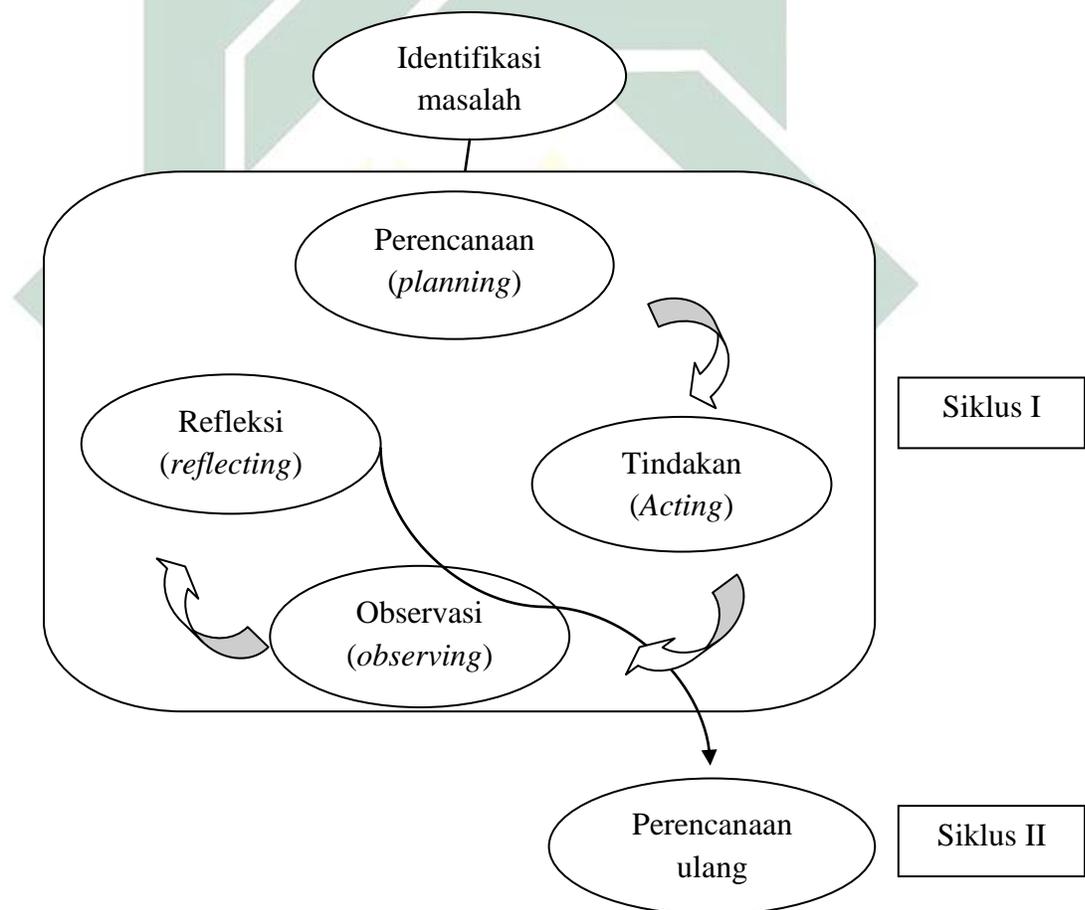
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas atau PTK ini, menggunakan model *Kurt Lewin*. Konsep dari model *Kurt Lewin* terdiri dari empat tahap,

---

<sup>46</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 44-45

yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).<sup>47</sup>

Dapat digambarkan model *Kurt Lewin* dalam bentuk visualnya pada bagan dibawah ini<sup>48</sup>:



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

<sup>47</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...*42

<sup>48</sup> Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori...*,40.



### 1. Tahap Perencanaan (*planning*)

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat strategi untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Mempersiapkan sarana yang mendukung, untuk keperluan di kelas
- d. Membuat lembar kerja siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu tindakan yang akan dilakukan dilakukan peneliti dengan melakukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.<sup>49</sup> Secara umum dapat didefinisikan bahwa penelitian ini akan melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yaitu prosedur perekaman data mengenai proses proses dan produk dari implementasi tindakan yang akan dirancang.<sup>50</sup> Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...* 129

<sup>50</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...* 130

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar menggunakan Strategi *Make a Match* dengan media papan flanel
  - b. Mempraktikkan selama proses pembelajaran berlangsung
  - c. Keaktifan siswa dalam bertanya selama proses pembelajaran
  - d. Kelancaran siswa dalam mengikuti pembelajaran
  - e. Antusias siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab melalui model *Make a Match* dengan media papan flanel
4. Refleksi (*reflecting*)
- a. Mencatat hasil dari observasi
  - b. Mengevaluasi hasil observasi
  - c. Menganalisis hasil pembelajaran
  - d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dicapai.

#### **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

##### 1. Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas , ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:<sup>51</sup>

- a. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini dapat dianalisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

---

<sup>51</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...* 128

- a) untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \quad (\text{Rumus 3.1})$$

keterangan :  $\bar{x}$  = Nilai Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = banyaknya Subjek

- b) Untuk menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \quad (\text{Rumus 3.2})$$

Atau dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

<sup>52</sup> Nana Sudjan, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakary, 2012), 109

$N$  = Jumlah seluruh skor ideal

Pada kurikulum berbasis kompetensi tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dinyatakan dengan angka untuk aspek kognitif dan psikomotorik disertai dengan narasi, sedangkan pada aspek afektif digunakan kategori kualitatif A, B, C, D dan E yang disertai dengan narasi.<sup>53</sup>

Dari keempat bentuk penilaian bila diuraikan sebagai berikut:

|            |                 |                                 |
|------------|-----------------|---------------------------------|
| A = 89-100 | A = Baik Sekali | A = Sangat menguasai kompetensi |
| B = 70-88  | B = Baik        | B = Menguasai kompetensi        |
| C = 59-69  | C = Cukup       | C = Cukup menguasai             |
| D = 49-58  | D = Kurang      | D = Kurang menguasai kompetensi |
| E = < 48   | D = Gagal       | E = Tidak menguasai kompetensi  |

Ngalim purwanto mengemukakan kriteria pada penilaian menggunakan prosentase sebagai berikut<sup>54</sup>:

90% = A

80%-89% = B

<sup>53</sup> Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada). 7-8.

<sup>54</sup> Ngalim M Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi* (Bandung:Remadja Karya).

|                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| 65%-79%         | = C               |
| 55%-64%         | = D               |
| Kurang dari 55% | = TL(Tidak Lulus) |

suatu pembelajaran dikatakan baik dan tercapai apabila ketuntasan siswa mencapai 80%.

b. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

c. Cara Pengumpulannya

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi di suatu tempat.<sup>55</sup> Observasi ini digunakan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri contohnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran. Pada penelitian ini, penulis menjadi sebagai ketua peneliti dan dibantu oleh guru bahasa arab Wardah S.Pd.I sebagai observer atau

---

<sup>55</sup> Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995) ,59

anggota penelitian. Adapun tabel dibawah ini adalah tabel observasi aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Make a Match* dengan papan flanel pada pembelajaran bahasa arab. Dan tabel observasi aktifitas siswa dilakukan untuk pengamatan aktifitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *make a match* dengan papan flanel.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Aktifitas Guru**

| No | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pengamat       |   |   | Skor |
|----|---|----------------|---|---|------|
|    |   | Skor Penilaian |   |   |      |
|    |   | 1              | 2 | 3 |      |
| 1. | Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.   |                |   |   |      |
| 2. | Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.  |                |   |   |      |
| 3. | Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.  |                |   |   |      |
| 4. | Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru cara bermain Strategi <i>Make a Match</i> dengan media papan flanel. |                |   |   |      |
| 5. | Siswa melakukan pekerjaan dengan mencari pasangan kartu(kartu soal dan kartu jawaban) dan menempelkannya di media papan flanel.   |                |   |   |      |
| 6. | Siswa melakukannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.   |                |   |   |      |
| 7. | siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.  |                |   |   |      |
| 8. | Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.   |                |   |   |      |
| 9. | Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis   |                |   |   |      |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
|   | perorangan oleh guru.  |  |  |  |  |
| 10.   | Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru. |  |  |  |  |
| Jumlah Skor Prolehan  |  |  |  |  |  |
| $\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.

2 : jika aktivitas siswa cukup.

3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

**Tabel 3.2****Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

| No | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pengamat       |   |   | Skor |
|----|---|----------------|---|---|------|
|    |   | Skor Penilaian |   |   |      |
|    |   | 1              | 2 | 3 |      |
| 1. | Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.   |                |   |   |      |
| 2. | Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.  |                |   |   |      |
| 3. | Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.  |                |   |   |      |
| 4. | Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru cara bermain Strategi <i>Make a Match</i> dengan media papan flanel. |                |   |   |      |
| 5. | Siswa melakukan pekerjaan dengan mencari pasangan   |                |   |   |      |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
|   | kartu(kartu soal dan kartu jawaban) dan menempelkannya di media papan flanel.                 |  |  |  |  |
| 6.  | Siswa melakukannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.                                       |  |  |  |  |
| 7.  | siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.   |  |  |  |  |
| 8.  | Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.   |  |  |  |  |
| 9.  | Siswa mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru. |  |  |  |  |
| 10.   | Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.                          |  |  |  |  |
| Jumlah Skor Prolehan  |   |  |  |  |  |
| $\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ |   |  |  |  |  |

**Keterangan:**

1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.

2 : jika aktivitas siswa cukup.

3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

2) Wawancara

Wawancara adalah satu proses tanya jawab sepihak antara pewawancara (interview), yang dilaksanakan sambil bertatap muka, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud memperoleh jawaban dari interview. Wawancara ini digunakan sebagai data

pendukung dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang kaitannya dengan siswa dan guru.

### 3) Penilaian Non Tes

Penelitian ini menggunakan teknik penilaian non tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab. Tingkat keterampilan berbicara bahasa arab siswa diukur dengan bentuk penilaian *performance* dan instrument yang digunakan adalah rubrik penilaian *performance*. Para ahli mengemukakan di dalam penilaian berbicara ada beberapa aspek yang akan dinilai dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam aspek kebahasaan diantaranya adalah<sup>56</sup>

- a. Pelafalan
- b. Intonasi
- c. Pilihan kata
- d. Pilihan ungkapan
- e. Susunan kalimat
- f. Variasi

Selain itu dalam aspek non- kebahasaan diantaranya adalah:

---

<sup>56</sup> Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi...*163

- a. Kelancaran
- b. Penguasaan topik
- c. Keterampilan
- d. Penalaran
- e. Keberanian
- f. Ketertiban dll

Dengan demikian peneliti menggunakan pedoman penilaian dalam menilai berbicara siswa melalui *performance* akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga penilaian sebagai acuan untuk mengukur berbicara siswa melalui *performance* diantaranya adalah ketepatan pelafalan, intonasi dan kelancaran adapun bentuk dari rubrik penialain *performace* dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Penilaian Performance**

| No | Kriteria                                    | Keterangan                       |                           |                                 |                                 |
|----|---|----------------------------------|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|    |   | Sangat Baik<br>4                 | Baik<br>3                 | Cukup<br>2                      | Kurang<br>1                     |
| 1. | Ketepatan Pelafalan materi “fi al-fasli (di | Ketepatan Pelafalan sangat benar | Ketepatan Pelafalan benar | Ketepatan Pelafalan cukup benar | Kerepatn Pelafalan kurang benar |

|    |  |                       |                |                      |                       |
|----|--|-----------------------|----------------|----------------------|-----------------------|
|    | dalam kelas)”  |                       |                |                      |                       |
| 2. | Ketepatan Intonasi materi “fi al-fasli (di dalam kelas)” | Intonasi sangat tepat | Intonasi tepat | Intonasi cukup tepat | Intonasi kurang tepat |
| 3. | Kelancaran materi “fi al-fasli (di dalam kelas)”         | Sangat lancar         | Lancar         | Cukup lancar         | Kurang lancar         |

Setiap jenis soal dihitung, nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibagi skor maksimum kemudian dikali 100, dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa telah diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ketuntasan belajar

#### 4) Dokumentasi

Gambaran tentang persoalan, sekolah atau bagian sekolah, kantor atau bagian kantor dapat dikonstruksi dengan menggunakan berbagai dokumen, misalnya: surat, papan pengumuman guru, pekerjaan siswa yang dipamerkan, tes formal/informal peraturan. Dokumen-dokumen informasi yang berguna untuk berbagai persoalan.<sup>57</sup> Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mengetahui profil MI Nurul Falah desa Duran kecamatan Wonoayu, absensi kelas untuk mengetahui siswa yang mengikuti mata pelajaran bahasa arab serta catatan lapangan dan hasil pengamatan lainnya.

#### **F. Indikator Kinerja**

Adapun indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab 80%
- 2) Guru dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan mencapai 85%
- 3) Meningkatkan prosentase keterampilan berbicara bahasa arab siswa dengan memberikan tanggapan terhadap suatu masalah melalui Strategi

---

<sup>57</sup> Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Tulungagung: STAIN Press, 2012), 19

*Make a Match* dengan media papan falanel mencapai 75%. Pencapaian dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75.

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru sebagai pendamping peneliti dalam menerapkan Strategi *Make a Match* dengan Media Papan Flanel pada mata pelajaran Bahasa Arab. Rincian tugas guru dan mahasiswa ssebagai berikut:

1. Nama guru kolaborasi :Wardah, S.Pd.I  
Bertugas :Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Nama Mahasiswa :Khulna Arwiya Rohmani  
Bertugas :Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrument penelitian, membuat lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborasi, dan menyusun hasil laporan penelitian.